

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Malang yang berada di jalan Bandung No. 40 Malang. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah masalah manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam hal pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan dan kepuasan kerja sebagai mediasi.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel- variabel penelitian dengan angka dan memerlukan analisis data dengan prosedur statistik. Alat ukur penelitian ini berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah *explanatory*.

Menurut Sani & Mashuri (2013: 180) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah untuk menguji antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesisi ini menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis jalur (*path analysis*) karena di antara variabel independent dengan variabel dependent terdapat mediasi yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini terdiri tiga variabel. Yakni variabel bebas (*independent*) stres kerja, kepuasan kerja (mediasi) sedangkan yang terikat (*dependent*) kinerja karyawan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut pendapat Djarwanto (1993) dalam Sani dan Maharani (2013: 181) populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satu-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Adapun Penelitian ini Populasi yang digunakan sebanyak 50 orang seluruh karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Cabang Syariah Malang

3.3.2 Sampel

Menurut Djarwanto (1993) dalam Sani dan Maharani (2013: 181) sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan dari populasi. Sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 33 orang

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Menurut sugiyono (2005: 78) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proporisonal Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama dijadikan sampel, sesuai dengan proporsinya, banyak sedikit populasi.

Dalam perhitungan untuk menentukan jumlah sampel digunakan Rumus Slovin Umar (2000) dalam Sani dan Maharani (2013: 181) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian/ batas ketelitian yang diinginkan, misalnya 5%. Batas kesaalahan yang ditolelir ini untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 5% atau 10%.

Sehingga dengan demikian untuk perhitungan sampel dengan menggunakan batas ketelitian 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{50 \cdot (0.1)^2 + 1} = 33$$

Jadi, untuk batas minimum pengambilan sampel penelitian ini sebanyak 33 karyawan dari 50 karyawan BTN Syariah Malang.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari jawaban responden melalui kuesioner. Sani dan Maharani (2013: 183)

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara Sani dan Masyhuri (2010: 194) penelitian ini data sekunder diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner merupakan angket yang disusun secara terstruktur guna menjangkau data, sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung responden. Tujuan pembuatan kuesioner (angket) untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian Sani dan Maharani (2013: 184)
2. Wawancara melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, khususnya di bank BTN Syariah Malang yang meliputi, lokasi, jumlah karyawan, serta data lainnya untuk memperoleh informasi tambahan.
3. Dokumentasi: dalam penelitian ini data yang diambil yaitu sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas dan wewenang dari setiap personil, jumlah seluruh karyawan. Sani dan Masyhuri (2010: 202)

3.7 Skala Pengukuran

Dalam penelitian skor peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* sejumlah pertanyaan disusun dengan jawaban responden dalam satu kontinum yang diberi bobot sesuai dengan item, dalam penelitian ini terdapat lima kategori penilaian jawaban yang mengandung variasi nilai bertingkat, antara lain:

Tabel 3.1
Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Data primer: diolah Juni 2015

Bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh dari seorang responden, merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya semakin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh penulis. Tujuan ini untuk mengarahkan responden menjawab pertanyaan yang benar-benar menggambarkan kondisi responden.

3.8 Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari kekeliruan atau kesalah pahaman dalam menafsirkan pengertian atau makna dari penelitian ini, maka penulis menegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (dependent Variabel) variabel yang tercakup dalam hipotesis yang ditentuka dan dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Variabel Independent yaitu variabel bebas atau penjelas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terpengaruh.
3. Variabel *Intervening* adalah variabel yang bersifat menjadi perantara (mediasi) dari hubungan variabel penjelas ke variabel terpengaruh (Sani dan Maharani, 2013: 30)

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber
Stres Kerja (X)	Tingkat Lingkungan	a) Saya memperoleh peralatan kantor yang memadai untuk bekerja b) Saya merasa nyaman dengan pekerjaan yang saya kerjakan c) Atasan saya memberikan instruksi yang cukup jelas	Robbins (1996: 224)
	Tingkat Kelompok	a) Target perusahaan dan tuntutan tugas terlalu tinggi sehingga memberatkan saya b) Saya tidak tahu apa yang menjadi tanggung jawab pekerjaan yang salah jalankan c) Saya mendapat dukungan yang cukup untuk melaksanakan pekerjaan saya	
	Tingkat Individu	a) Beban pekerjaan saya terlalu berat bagi saya b) Saya tidak punya cukup waktu untuk menyelesaikan semua pekerjaan saya Kemampuan dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu c) Saya harus bekerja super cepat dalam melaksanakan tugas saya	
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	a) Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standart mutu perusahaan b) Saya mampu bekerja dengan teliti dan jujur c) Saya bekerja dengan serius serta tidak menggunakan fasilitas kantor yang berlebihan	Dharma (1991) dalam Sani dan Maharani (2013: 312)
	Kuantuitas	a) Saya melaksanakan pekerjaan sesuai target yang ditentukan b) Saya mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan c) Saya melaksanakan semua pekerjaan yang diberikan atasan	
	Ketetapan Waktu	a) Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diberikan b) Saya tidak pulang sebelum waktunya c) Saya Masuk kerja sesuai ketentuan perusahaan	

Kepuasan Kerja (Z)	Pekerjaan itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> a) Pekerjaan saya sangat menarik b) Saya merasa senang dengan tingkat tanggung dalam pekerjaan saya 	Luthan (2006: 243)
	Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> a) Pekerjaan ini sangat tepat buat saya, karena itu saya merasa sangat senang disini b) Saya begitu senang saat pertama bekerja 	
	Upah dan Promosi	<ul style="list-style-type: none"> a) Gaji saya sudah cukup sesuai tanggung jawab yang saya pikul b) Jika saya melakukan pekerjaan dengan baik, saya akan dipromosikan 	
	Teman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a) Saya menikmati bekerja dengan teman-teman disini b) Para Manajer (<i>Supervisor</i>) Memberikan Dukungan pada Saya dalam bekerja 	
	Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a) Orang-orang disini dapat bergaul dengan baik satu sama lain b) Organisasi dikelola dengan baik 	

3.9 Analisis Data

Menurut Sani & Maharani (2013:61) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (dalam penelitian kuantitatif). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel (Sani dan Maharani, 2013:74). Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel (endogen) Riduwan dan Kuncoro (2008) dalam Sani dan Maharani (2013:74). Menurut Ridwan bahwa koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandartkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (Z-score). Analisis ini dibantu dengan bantuan software SPSS 16, dengan ketentuan uji F pada Alpha = 0,05 atau $p < 0,05$ sebagai taraf signifikansi F (sig. F) sedangkan untuk uji T taraf signifikansi Alpha = 0,05 atau $p < 0,05$ yang dimunculkan kode (sig.T) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.10 Model Analisis Data

3.10.1 Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Singarimbun (1987) dalam Sani & Mashuri (2010: 249) uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa

pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas Instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* () > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya *cronbach's alpha* () < 60% maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.11 Uji T (T-test)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dalam hal ini adapun kriterianya yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $t < 0,05$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sarwono (2007: 167)

3.12 Uji F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $F < 5\%$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sarwono (2007: 165)

3.13 Nilai R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien ini nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Bila model regresi diaplikasikan dan diestimasi dengan baik, makin tinggi nilai R^2 , makin besar kekuatan dari persamaan regresi, dengan demikian diprediksi dari variabel kriteria semakin baik Sani dan Maharani (2013: 65)

3.14 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*). Digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) Sani dan Maharani (2013:74)

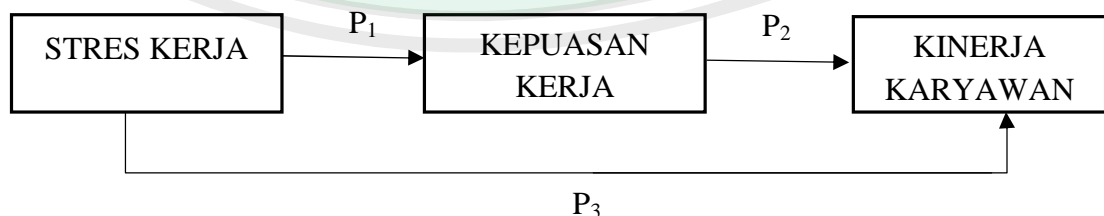
Masih menurut Ridwan bahwa koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandartkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (Z-score). Analisis ini dibantu dengan bantuan

software SPSS v16, dengan ketentuan uji F pada Alpha = 0,05 atau p = 0,05 sebagai taraf signifikansi F (sig. F) sedangkan untuk uji T taraf signifikansi Alpha = 0,05 atau p = 0,05 yang dimunculkan kode (sig.T) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat Sani dan Maharani (2013:74)

Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) menurut Solimun (2002) dalam Sani dan Maharani (2013:74) adalah sebagai berikut:

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah yaitu:
 - a) anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas (stres kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan)
 - b) anak panah yang menyatakan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas (stres kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) melalui variabel intervening (kepuasan kerja).

Gambar 3.1
Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Sumber Data (diolah), Juni 2015

Berdasarkan gambar di atas setiap nilai P menggambarkan jalur dan koefisien jalur antar variabel. Dari diagram jalur di atas pula didapatkan persamaan strukturalnya yaitu terdapat dua kali pengujian regresi sebagai berikut:

a) Pengaruh langsung : $Z = a + B_1X$

b) Pengaruh tidak langsung : $Y = a + B_1X + B_2Z$

Keterangan:

Y : Variabel *dependen* yaitu Kinerja Karyawan

Z : Variabel *intervening* yaitu Kepuasan Kerja

B_1 : Koefisien regresi

a : Koefisien konstanta

X : Variabel *independen* (variabel bebas) yaitu Stres Kerja

2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang mendasari Asumsi yang mendasari *path* adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan antar variabel bersifat linier dan adaptif (mudah menyesuaikan diri)
- b. Hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan yaitu hanya system aliran kausal. Sedangkan pada model yang mengandung causal resiprokal tidak dapat dilakukan analisi jalur.
- c. Variabel endogen setidaknya dalam ukuran interval.
- d. Observed variabel diukur tanpa kesalahan (instrument pengukuran valid dan reliabel).
- e. Model yang dianalisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-toeri dan konsep-konsep yang relevan.

3. Untuk pengujian model, menggunakan *triming*, baik untuk uji reliabilitas konsep yang sudah ada ataupun uji pengembangan konsep baru:

- a) Pengaruh langsung stres kerja ke kinerja karyawan $= P_1$
- b) Pengaruh tidak langsung stres kerja
ke kepuasan kerja ke kinerja karyawan $= P_2 \times P_3$
- c) Pengaruh total $= P_1 + (P_2 \times P_3)$

Pengaruh secara langsung terjadi apabila satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel. Pengaruh tidak langsung terjadi jika ada variabel ketiga yang memediasi variabel ini.

4. Dalam Pemeriksaan validitas model, terhadap beberapa karakteristik yaitu:

- a. Menghitung koefisien determinan total: $R^2M = 1 - P_{2e1} P_{2e1} \dots P_{2e1}$
- b. Model *triming* adalah model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan daei model variabel eksogen yang koefisien jalurnya (Ridwan, 2007: 127) Cara menggunakan model *triming* yaitu menghitung ulang koefisien jalur atau lebih variabel yang tidak signifikan, peneliti perlu memperbaiki model struktur analisis jalur yang telah dihipotesiskan. Uji validasi koefisien *path* pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan pada regresi, menggunakan nilai p dari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial. Berdasarkan teori *triming*, maka jalur-jalur yang non signifikan dibuang sehingga diperoleh model yang didukung oleh data empirik.

5. Interpretasi hasil analisis dapat dilakukan dua cara yaitu:
 - a. Dengan memperhatikan hasil validitas model.
 - b. Menghitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal ke variabel endogen.

